

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana**



Disusun Oleh:

Denok Asri Widyayanti

1119 30726

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2022**

TUGAS AKHIR

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DENOK ASRI WIDYAYANTI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930726

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Desember 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wishu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio aktivitas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *financial distress*. *Financial distress* diukur menggunakan metode Springate, rasio aktivitas diukur menggunakan *Receivable Turnover Ratio* (RTR), rasio profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), dan rasio *leverage* diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Terpilih 25 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan periode 2019-2021, sehingga total sampel pengamatan sebanyak 75 sampel. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia maupun website resmi perusahaan periode 2019-2021. Teori studi pada penelitian ini menggunakan teori studi kuantitatif. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *software* SPSS 26. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner. Pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji hipotesis (uji parsial, uji kesesuaian model, uji keseluruhan model, uji koefisien determinasi, dan uji simultan), dan uji multikolinearitas. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*, rasio profitabilitas signifikan negatif terhadap *financial distress*, dan rasio *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh yang simultan terhadap *financial distress*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kata kunci: rasio aktivitas, profitabilitas, *leverage*, dan *financial distress*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of activity ratios, profitability, and leverage on financial distress. Financial distress is measured using Springate method, activity ratio is measured using Receivable Turnover Ratio (RTR), profitability ratio is measured using Net Profit Margin (NPM), and leverage ratio is measured using Debt to asset Ratio (DAR). The sample data selection technique in this study used purposive sampling. 25 transportation sector companies were selected to be listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2019-2021, so that total sample of this study was 75 samples. The data source in this study uses secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange and the company's official website for the 2019-2021 period. The theory of study in this study uses the theory of quantitative studies. The data in this study were processed using SPSS 26 software. The analytical model used in this study is binary logistic regression analysis. The test that used in this study are descriptive statistics test, hypothesis testing (partial test, goodness of fit test, overall fit model test, coefficient of determination test, and simultaneous test), and multicollinearity test. Partially, the result of this study indicate that the activity ratio has a significant negative effect on financial distress, the profitability ratio has a significant negative effect on financial distress, and the leverage ratio has a significant positive effect on financial distress. Simultaneously, the results of this study indicate that the ratio of activity, profitability, and leverage have a simultaneous effect on financial distress.

Keywords: activity ratio, profitability, leverage, and financial distress.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dampak covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020 mengakibatkan pemerintah menerapkan PPKM. Sejak diberlakukannya peraturan PPKM, mengakibatkan sebagian industri tidak beroperasi dan akhirnya menimbulkan kerugian (Safitri & Dewa, 2020). Dari data laporan laba rugi yang diambil dari <https://www.idx.co.id/> perusahaan transportasi udara yaitu PT Air Asia Indonesia Tbk yang mengalami kerugian 3 tahun berturut-turut yaitu di tahun 2019 sebesar Rp157.368.618.806, tahun 2020 sebesar Rp2.754.589.873.561, dan tahun 2021 sebesar Rp2.337.876.178.035. Adanya kerugian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di sektor transportasi mengalami *financial distress*.

Kesulitan pembiayaan sering disebut *financial distress*, terjadi ketika perusahaan mengalami penurunan keuntungan sehingga menyebabkan laba negatif (Feanie & Dillak, 2021). *Financial distress* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rasio aktivitas, profitabilitas dan *leverage*. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Perusahaan yang memanfaatkan sumber dayanya akan menambah jumlah produksi. Produksi bertambah maka menghasilkan pendapatan yang tinggi dan akan berdampak pada laba perusahaan, sehingga risiko *financial distress* perusahaan rendah (Agustini & Wirawati, 2019).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila tingkat keuntungan perusahaan tinggi maka potensi *financial distress* perusahaan rendah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Syuhada, et al. (2020), jika rasio profitabilitas tinggi artinya perusahaan semakin optimal dalam hal mendapatkan laba, dengan demikian perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa mampu perusahaan menggunakan assetnya untuk melunasi jumlah utang perusahaan. Apabila jumlah kewajiban perusahaan lebih besar dari pada assetnya maka perusahaan akan kesulitan dalam melakukan pembayaran di masa depan (Gunawan, et al. 2017).

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang dikembangkan Michael Spence pada tahun 1973. Menurut Spence (1973), teori sinyal adalah teori yang menjelaskan pihak pengirim yaitu pemilik informasi memberikan suatu sinyal kepada pihak penerima yaitu investor mengenai kondisi perusahaan. Sinyal yang diberikan adalah sinyal positif berupa informasi laba dan sinyal negatif berupa kerugian. Sinyal positif akan mengakibatkan banyak investor tertarik pada perusahaan dan akan menambah nilai investasi, dengan demikian kondisi perusahaan dapat dikatakan tidak mengalami *financial distress*. Jika sinyal negatif maka akan mengakibatkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan. karena investor mengagap bahwa perusahaan mengalami kerugian. Kerugian tersebut menunjukkan perusahaan mengalami *financial distress*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio keuangan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya (Agustini & Wirawati, 2019). Pada penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan *Receivable Turnover Ratio* (RTR). *Receivable Turnover Ratio* (RTR) diartikan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengumpulkan piutang melalui hasil pendapatan penjualan perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas didefinisikan sebagai rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan (Erayanti, 2019). Rasio profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari hasil perolehan pendapatan penjualan perusahaan.

Rasio Leverage

Rasio *Leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset maupun modalnya untuk melunasi jumlah utang perusahaan. Pengukuran rasio *leverage* di hitung dengan *Total Debt to Asset Ratio* (DAR). *Total Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang mengukur seberapa besar utang perusahaan yang akan dibiayai oleh total asset.

Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran kewajibannya. Kesulitan pembiayaan sering disebut *financial distress*, terjadi ketika perusahaan mengalami penurunan keuntungan sehingga menyebabkan laba negatif (Feanie & Dillak, 2021). Dalam penelitian ini *financial distress* perusahaan diukur menggunakan metode Springate yang dikembangkan oleh Gordon L.V. Springate pada tahun 1978.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Financial Distress*

Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini menggunakan *Receivable Turnover Ratio* (RTR). Jika tingkat perputaran piutang semakin tinggi artinya perusahaan semakin cepat dalam menagih piutangnya, dengan begitu piutang dapat direalisasikan menjadi kas. Kas perusahaan bertambah bisa digunakan perusahaan untuk melakukan pembayaran utang sehingga utang perusahaan tidak semakin tinggi, sehingga risiko tingkat *financial distress* perusahaan rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H_1 = Rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). *Net profit margin* tinggi menunjukkan laba bersih yang dihasilkan atas pendapatan penjualan perusahaan tinggi, semakin tinggi laba maka akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan itu optimal (Syuhada, et al., 2020). Kinerja keuangan perusahaan optimal menggambarkan bahwa perusahaan efektif dalam menghasilkan laba. Investor dan kreditur akan tertarik untuk berinvestasi dan meminjam dana di perusahaan sebab perusahaan memiliki kinerja keuangan optimal. Laba yang dikumpulkan perusahaan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi total utang yang dimiliki perusahaan, sehingga di masa datang perusahaan tidak memiliki utang yang menumpuk, sehingga perusahaan akan terhindar dari *financial distress*. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H_2 = Rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress*

Pengukuran rasio leverage pada penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Jika nilai leverage tinggi artinya tingkat utang perusahaan tinggi. Menurut Agustini & Wirawati (2019), jika pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan utang maka akan berpotensi mengalami kesulitan dalam melakukan pelunasan di periode mendatang dikarenakan jumlah utang lebih banyak dari jumlah asset yang dimiliki, dengan demikian risiko *financial distress* perusahaan akan tinggi. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H_3 = Rasio leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kondisi *financial distress* pada sektor transportasi periode 2019-2021. Teori ini merupakan studi kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada bulan September tahun 2022.

Sampel dan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang didokumentasikan dari masing-masing perusahaan yang bersumber dari website BEI (www.idx.co.id) maupun website resmi perusahaan periode 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang tercatat di BEI berjumlah 45 perusahaan. Berdasarkan populasi tersebut peneliti mengambil sample menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut ini:

1. Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2019-2021.
3. Laporan keuangan yang dipublikasikan memuat informasi yang diperlukan peneliti untuk menghitung rasio-rasio keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel dan Pengukuran

Financial Distress

Perhitungan *financial distress* menggunakan metode Springate. Jika $S < 0,862$ artinya perusahaan tidak sehat dan berpotensi mengalami *financial distress* dan jika $S > 0,862$ artinya perusahaan sehat dan tidak berpotensi mengalami *financial distress* (Yuliastary & Wirakusuma, 2014). Rumus menghitung *financial distress* sebagai berikut:

$$S = 1,03_{x1} + 3,07_{x2} + 0,66_{x3} + 0,4_{x4}$$

Rasio Aktivitas

Rumus *Receivable Turnover Ratio* (RTR):

$$RTR = \frac{\text{Pendapatan Penjualan Jasa}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

Rasio Profitabilitas

Rumus *Net Profit Margin* (NPM):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Penjualan Jasa}}$$

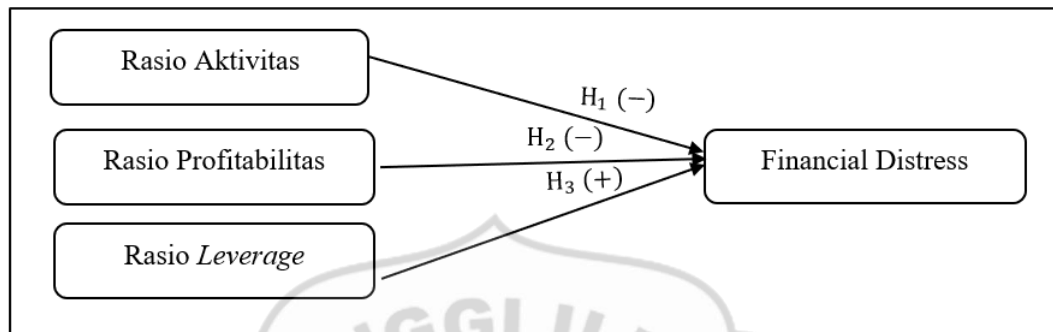
Rasio Leverage

Rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR):

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Kriteria pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	45
2.	Perusahaan yang terdelisting	(2)
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang asing (dollar)	(18)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	25
	Tahun pengamatan	3
	Jumlah Sampel Pengamatan	75

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Tabel hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas	75	0,105	27,025	7,319	5,512
Profitabilitas	75	-3,735	25,966	0,198	3,076
Leverage	75	0,030	3,139	0,617	0,596

Variabel aktivitas yang diukur menggunakan *Receivable Turnover Ratio* memiliki nilai terkecil sebesar 0,105 (PT TAX1 2021). Nilai terbesar senilai 27,025 (PT PORT 2019). Rata-rata nilai dan standar deviasi variabel aktivitas sebesar 7,319 dan 5,512.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* memiliki nilai terendah sebesar -3,735 (PT CMPP tahun 2021). Nilai tertinggi sebesar 25,966 (PT TAXI 2021). Nilai rata-rata dan standar deviasi variabel profitabilitas sebesar 0,198 dan 3,076.

Variabel *leverage* diukur menggunakan *Return on Asset* mempunyai nilai terendah sebesar 0,030 (PT KJEN 2019). Nilai tertinggi sebesar 3,139 (PT TAXI 2020). Rata-rata nilai dan standar deviasi variabel *leverage* sebesar 0,617 dan 0,596.

Regresi Logistik Biner

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis regresi logistik biner:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Logistik Biner

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Aktivitas	-0,651	0,234	7,752	1	0,005
	Profitabilitas	-60,104	20,597	8,515	1	0,004
	Leverage	18,620	7,300	6,507	1	0,011
	Constant	-4,548	2,651	2,942	1	0,086

Berdasarkan tabel 4.3 maka dibuat persamaan regresi logistik biner sebagai berikut:

$$\ln \left[\frac{P}{1-P} \right] = -4,548 - 0,651AV - 60,104PR + 18,620LV$$

Matriks Klasifikasi

Berikut ini adalah hasil uji matriks klasifikasi:

Tabel 4. Matriks Klasifikasi

	Observed		Predicted		
			Financial_Distress		Percentage Correct
			Tidak Sehat	Sehat	
Step 1	Financial_Distress	Tidak Sehat	37	3	92,5
		Sehat	2	33	94,3
	Overall Percentage				93,3

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persentase keseluruhan model regresi sebesar $(37 + 33) / 75 = 93,3\%$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
Aktivitas	0,912	1,097	Bebas Masalah Multikolinearitas
Profitabilitas	0,948	1,055	Bebas Masalah Multikolinearitas
Leverage	0,890	1,124	Bebas Masalah Multikolinearitas

Berlandaskan tabel di atas, variabel aktivitas, profitabilitas, dan *leverage* bebas dari masalah multikolinearitas (nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10)

Uji Hipotesis

Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji kesesuaian model adalah uji untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat perbedaan sehingga model regresi dapat dikatakan *fit*.

Berikut ini ialah tabel uji kesesuaian model:

Tabel 6. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,058	7	0,957

Bersumber dari tabel di atas, nilai sig dari uji kesesuaian model menggunakan *Hosmer-Lemeshow Test* adalah $0,957 > 0,05$ (α), menunjukkan model estimasi *fit*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model diartikan pengujian untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian itu sudah *fit*. Berikut ini adalah hasil uji keseluruhan model:

Tabel 7. Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

-2Log Likelihood First Block Number = 0	103,638
-2Log Likelihood Final Block Number = 1	20,679

Berlandaskan tabel di atas dapat disimpulkan nilai -2LL Final Block Number= 1 turun menjadi 20,679. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa model regresi *fit*.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	20,679 ^a	0,669	0,894

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,894. artinya kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 89,4%. Sisanya sebesar 10,6% (100% - 89,4%) dijelaskan variabel lain.

Uji Parsial (Wald Test)

Uji parsial ialah uji untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji parsial:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Wald Test)

Variabel	B	Sig.	Hasil
Aktivitas	-0,651	0,005	Hipotesis Diterima
Profitabilitas	-60,104	0,004	Hipotesis Diterima
Leverage	18,620	0,011	Hipotesis Diterima

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa variabel aktivitas memiliki nilai sig $0,005 < 0,05 (\alpha)$, artinya rasio aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hipotesis pertama yang menyampaikan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* diterima.

Variabel profitabilitas memiliki nilai sig $0,004 < 0,05 (\alpha)$, diartikan rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hipotesis kedua yang menerangkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* diterima.

Nilai sig dari variabel *leverage* adalah $0,011 < 0,05 (\alpha)$, artinya rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hipotesis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketiga yang menyatakan bahwa rasio leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress* diterima.

Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan antara variabel independen dan dependen dapat dilihat dengan nilai sig atau *chi-square*. Berikut ini ialah hasil pengujian simultan:

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	82,959	3	0,000
	Block	82,959	3	0,000
	Model	82,959	3	0,000

Data yang ditampilkan dari tabel di atas menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap *financial distress*.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menerangkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* diterima. Nilai rasio aktivitas yang di proyeksikan dengan *receivable turnover ratio* tinggi menunjukkan tingkat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perputaran piutang semakin cepat dari hasil pendapatan penjualan jasa perusahaan, dengan demikian piutang tersebut dapat direalisasikan menjadi kas dan akan menambahkan pemasukan perusahaan. Pemasukan perusahaan bertambah dapat digunakan perusahaan untuk membayar biaya-biaya perusahaan baik biaya utang maupun biaya lainnya, sehingga nantinya tidak terjadi penumpukan biaya yang akan berpotensi perusahaan mengalami *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustini & Wirawati (2019) dan Cahyani & Indah (2021).

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* diterima. Rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Net Profit Margin* membuktikan bahwa nilai *Net Profit Margin* tinggi menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan tinggi. Perusahaan yang memiliki laba tinggi akan digunakan untuk keperluan membiayai jumlah utang perusahaan, dengan demikian risiko *financial distress* akan rendah. Hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Chrissentia & Syarief (2018) dan Putri & Hendayana (2022).

Pengaruh Rasio Leverage Terhadap *Financial Distress*

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

financial distress diterima. Rasio leverage yang diproyeksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* membuktikan bahwa nilai *Debt to Asset Ratio* tinggi menandakan bahwa jumlah utang perusahaan tinggi. Jika utang perusahaan tinggi, mengakibatkan total asset tidak mampu untuk menutupi jumlah utang tersebut dan akan menyebabkan potensi *financial distress* perusahaan akan tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Amanda & Tasman (2019) dan Susanti, et al. (2020).

Kesimpulan DAN Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial rasio aktivitas, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Rasio aktivitas yang tinggi menggambarkan pemanfaatan asset yang optimal oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi menggambarkan laba bersih yang dihasilkan dari pendapatan penjualan tinggi. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan maksimal. Kinerja keuangan yang maksimal akan menimbulkan potensi *financial distress* rendah. Rasio leverage tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki jumlah utang yang tinggi, dengan demikian akan memicu terjadinya *financial distress*.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, pertama sektor pada penelitian ini terbatas pada sektor transportasi sehingga menimbulkan keterbatasan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengetahui sektor-sektor lain yang rentan mengalami *financial distress*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti perusahaan-perusahaan di BUMN yaitu sektor manufaktur. Kedua, peneliti hanya berfokus pada variabel aktivitas, profitabilitas, dan *leverage* sehingga menimbulkan keterbatasan bagi pembaca untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi *financial distress*. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, arus kas, dan *sales growth*.

Ketiga, berdasarkan uji statistik deskriptif, untuk variabel profitabilitas memiliki standar deviasi lebih besar dibandingkan *mean* artinya terdapat outlier. Outlier disebabkan karena terdapat kesalahan penginputan dan pengambilan sampel. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menginput dan mengambil sampel data dengan benar agar tidak terjadinya outlier.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 251-280.
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453-462.
- Cahyani, J. D., & Indah, N. P. (2021). Implikasi Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 2005-2023.
- Chrissentia, T., & Syarief, J. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi*, 16(1), 45-61.
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 38-50. doi:<https://doi.org/10.35838/jrap.2019.006.01.4>
- Feanie, A. W., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Likuiditas, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 56-66. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%201.553>
- Gunawan, A. W., et al. (2017). Financial Distress di BUMN Indonesia dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(32a), 226-243. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4135>
- Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia. Diakses pada 9 Oktober 2022, from <https://www.idx.co.id/>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Kebijakan Pemberlakuan PPKM Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Industri Skala Kecil dan Menengah Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 97-107.

Susanti, N., et al. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi*, 10(1), 45-52.

Spence, M. (1973). Job Marketing Signaling In Uncertainty In Economics (pp. 281-306).

Syuhada, P., et al. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 319-336.

Putri, R. A., & Hendayana, Y. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5646-5653.

Yuliastary, E. C., & Wirakusuma, M. G. (2014). Analisis Financial Distress Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 379-389.